

## **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Informatika Kelas VII di SMPN 1 Sungai Pua**

**Nur Rahayu<sup>1</sup>, Khairuddin<sup>2</sup>, Supratman Zakir<sup>3</sup>, Liza Efriyanti<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, UIN Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi

e-mail: [ayunurrahayu976@gmail.com](mailto:ayunurrahayu976@gmail.com)

### **Abstrak**

Pendidikan kooperatif adalah salah satu jenis pendekatan pembelajaran berbasis kelompok dimana setiap siswa berdiskusi secara terbuka tentang hasil belajarnya sendiri, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini dicapai melalui interaksi antar anggota kelompok selama proses pendidikan. Bentuk penelitian yang dipakai di antara peneliti ini ialah penelitian eksperimen. Populasi ini melibatkan semua siswa kelas tujuh SMP N 1 Sungai Pua pada tahun ajaran 2023-2024. Berdasarkan data yang dikumpulkan pada kelas VII terdapat empat kelas. Teknik yang digunakan untuk persiapan sampel dikenal menjadi *probabilitas sampling*. Hasil belajar di kelas Informatika SMPN 1 Sungai Pua dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ditunjukkan bahwa siswa secara konsisten mencapai dampak belajar yang lebih besar daripada dengan metode kelas konvensional. Di sini terlihat pada nilai eksperimen suatu kelompok yang mempunyai nilai sebesar 8,517 dan kelompok kontrol sebesar 4,818. Hasil tes akhir menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa menggunakan *Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan metode konvensional pelajaran informatika kelas VII. Perbedaan tersebut terlihat pada signifikansi hitung dari uji hipotesis yang diamati, dimana nilai tersebut diwakili oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $11,88 > 2,005$  membuktikan hal tersebut. Peristiwa ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** *Model Pembelajaran CIRC, Hasil Belajar, dan Belajar Kelompok*

### **Abstract**

Cooperative education is a type of group-based learning approach where each student openly discusses the results of their own learning, both individually and in groups. This is achieved through interaction between group members during the educational process. The form of research used by these researchers is experimental research. This population involves all seventh grade students of SMP N 1 Sungai Pua in the 2023-2024 school year. Based on data collected in class VII there are four classes. The technique used for sample preparation is known as probability sampling. Learning outcomes in the Informatics class at SMPN 1 Sungai Pua through the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model show that students consistently achieve greater learning impacts than with conventional classroom methods. Here we can see the experimental value of a group which has a value of 8.517 and a control group of 4.818. The final test results show that there is a significant difference in student learning outcomes using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model and conventional methods for class VII informatics lessons. This difference can be seen in the calculated significance of the observed hypothesis test, where the value is represented by  $t_{count} > t_{table}$  or  $11.88 > 2.005$ , proving this. This shows that the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model has an influence on student learning outcomes.

**Keywords :** *Cooperative Learning Model, Learning Outcomes, and Study Group*

## PENDAHULUAN

Benjamin S. Bloom mendefinisikan klasifikasi hasil belajar sebagai berikut. Berikut tiga hasil belajar yang disebutkan di atas: Metode pengajaran yang paling umum digunakan dalam tugas sekolah adalah pendekatan kognitif, yang biasanya diajarkan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis, baik objektif maupun deskriptif. Aspek ranah psikomotor yang berguna oleh pengakuan gerak karyawan pada tubuh atau bagian-bagiannya. Ranah yang efektif mempengaruhi hasil belajar seperti gaya belajar, kedisiplinan, motivasi belajar, bias belajar, dan lain sebagainya. Ketika guru merancang pembelajaran, mereka memilih model pembelajaran (Magdalena et al. 2020).

Model pendidikan yang dikembangkan strukturnya disesuaikan dengan karakteristik khusus peserta didik atau isi yang akan dipelajari. Metode pengajaran yang efektif dapat mendukung guru dalam memberikan materi pelajaran secara jelas dan ringkas sehingga siswa dapat memahami materi dan memenuhi arah pembelajaran. Namun berdasarkan apa yang dikemukakan disini, siswa kurang baik untuk mengetahui topik yang diajarkan guru (Antony 2023). selanjutnya, ada siswa SMPN 1 Sungai Pua yang kesulitan memahami informasi yang mereka pelajari dari buku yang mereka baca ketika guru menugaskan atau mendorong mereka untuk baca buku yang mana berhubungan dengan pelajaran. Sebaliknya penataran yang diajarkan berkaitan secara isi yang harus dipelajari, sehingga hasil belajar siswa tidak memenuhi KKTP.

Demikian ini terjadi karena pendidikan di SMPN 1 Sungai Pua masih berpusat pada guru dan memerlukan pendekatan konvensional seperti tanya jawab, penugasan, dan ceramah. Model pengajaran ini menekankan pada membaca dan menulis di kelas. Hal ini tidak berarti bahwa paradigma pendidikan dapat diterapkan pada bidang informatika (Eka Putra 2021). Selain itu, model pembelajaran *CIRC* dapat diterapkan pada pembelajaran literasi informasi. Hal ini disebabkan fakta bahwa informasi tidak terbatas pada komputer; ada pula istilah-istilah sehari-hari yang harus dipahami siswa agar dapat melanjutkan pemecahan masalah, seperti memahami masalah, mengidentifikasinya, dan menyelesaikannya.

Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pendidikan kolaboratif dengan berlangsung ketika konteks kelompok, termasuk satu modul pembelajaran kooperatif. Pendidikan kooperatif merupakan salah satu jenis pendekatan pembelajaran berbasis kelompok dimana setiap siswa berdiskusi secara terbuka tentang hasil belajarnya sendiri, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini dicapai melalui interaksi antar anggota kelompok selama proses pendidikan. Selain itu, model pembelajaran *CIRC* berhasil menopang guru dalam tema pengajaran yang melibatkan pemilihan beberapa pembelajaran yang berkaitan erat dengan satu mata pelajaran. Dimanakan partisipasi siswa pada prosedur belajar agar memperluas potensi dan kreativitas siswa (Umami Muti'ah et al. 2023).

Paradigma pembelajaran *CIRC* diterapkan dengan mendorong siswa membaca dan memahami penjelasan guru mengenai kegiatan membaca dan menulis yang dilakukan. Dilanjutkan dengan sesi pelatihan praktik yang diakhiri dengan tanya jawab dan refleksi. Begitu seseorang menyadari bahwa dirinya adalah siswa yang miskin, kelompok yang bersangkutan mulai berpartisipasi. Setelah belajar di lingkungan kelompok tentang isi yang disampaikan guru, pendidik penting berbalik ke kelompoknya untuk mendiskusikan hasilnya selaku teknik pemahaman. Orang yang dapat menunjukkan bias kerja optimal dalam tugas membaca dan menulis akan diberikan insentif (Ariyana and Suastika 2022).

Dengan merujuk masalah diatas, peneliti termotivasi untuk meneliti lebih jauh *bagaimana Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Informatika Kelas VII Di SMPN 1 Sungai Pua.*

## METODE

Penelitian ini memanfaatkan metode eksperimen kuantitatif, metode eksperimen merupakan langkah penelitian yang valid andal (valid) secara ilmiah di sebabkan pengontrolan yang kuat antara semua variabel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode tes dan dokumentasi (Khaerudin 2016). Semua jumlah siswa kelas VII adalah 111 orang, yang merupakan populasi dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling*. *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel

yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Na and Hipertensiva 2021).

**Tabel 1. Sampel penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII.3 (Kelas Eksperimen)	28 Siswa
2.	VII.4 (Kelas Kontrol)	28 Siswa
Jumlah		56 Siswa

Jumlah sampel yang diambil sebesar 56 siswa yang dimana sebelum memilih sampel terlebih dahulu peneliti menggunakan metode penarikan sampel acak sederhana. Dengan demikian peneliti mengambil sampel dari siswa kelas VII.3 yaitu kelas Eksperimen dan kelas VII.4 yaitu kelas Kontrol masing-masing berjumlah 28 siswa. Setelah dilakukan pengumpulan data mengenai model pembelajaran *CIRC* dan hasil belajar siswa, langkah selanjutnya hasil uji validitas, indeks kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas Variansi, dan Uji Hipotesis (Delfitri et al. 2023).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar pada mata pelajaran Informatika di SMP N1 Sungai Pua dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* yang dimana secara keseluruhan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dari pada siswa yang belajar dengan model ceramah. Dengan demikian terlihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 8,517 dan nilai rata-rata untuk kelas kontrol sebesar 4,818.

Dari analisis data yang di hasilkan melalui pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar dari pada siswa yang menggunakan metode konvensional.

**Tabel 2. Perhitungan Rata-rata dan varians Tes Akhir**

No	Kelas Sampel	F(x <sub>i</sub> )	N	$\bar{x}$	S <sup>2</sup>
1	Eksperimen	1,740	28	62,14	8,517
2	Kontrol	1,680	28	60	4,818

Berdasarkan variasi rata-rata, ketiga variabel pada tabel di atas mewakili variasi kelas eksperimen yaitu sebesar 8,517 dengan rata-rata siswa sebesar 1,740 lebih besar daripada dengan rata-rata variabel kontrol sebesar 4,818 dan rata-rata siswa. -rata 1.680.

### Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis data, analisis awal terhadap nilai data akhir melalui cara uji normalitas dan homogenitas (Sari Choirunnisa<sup>1</sup>, Liza Efriyanti, Sarwo Derta 2022).

**Tabel 3. Rekapitulasi Uji Normalitas Kelas VII.4 Eksperimen**

No	Xi	fi	Fk	Xi <sup>2</sup>	f <sub>i</sub> X <sub>i</sub>	f <sub>i</sub> X <sub>i</sub> <sup>2</sup>	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)S(Z)
1	40	7	7	1600	280	3432,142	-2,599842	0,004663	0,25	0,028
2	60	8	15	3600	480	36,73469	-0,251597	0,400676	0,535	0,0548
3	65	4	19	4225	260	32,65306	0,3354635	0,631362	0,678	0,009
4	80	9	28	6400	720	2869,897	2,096647	0,981987	1	0,151
									584	
$\Sigma$	28				1740	6679,754			<b>0,151000</b>	
$\bar{X}$					62,1					
						4				

Untuk mencapai keadaan normal, peneliti menggunakan uji Liliefors.  $L_0 = 0,151$  dan  $L_{tabel} = 0,173$ . Data disampaikan berdistribusi normal menurut tingkat kepercayaan 95% jika  $L_0 < L_{tabel}$  dan jika  $L_0 > L_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal. Karena  $L_0 < L_{tabel}$  ( $0,151 < 0,173$ ) menunjukkan bahwa kelompok eksperimen berdistribusi normal. Pada kelompok sampel kedua yang disebut juga kelompok kontrol juga dilakukan pendataan mengenai nilai akhir ujian yang telah ditentukan, seperti terlihat pada tabel ini.

**Tabel 4. Rekapitulasi Uji Normalitas Kelas VII.3 Kontrol**

No	$X_i$	$F_i$	$f_k$	$X_i^2$	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)S(Z)
1	40	6	6	1600	240	2400	-4,1511	0,334908	0,214286	0,120622
2	50	6	12	2.500	300	600	-2,07555	0,415585	0,428571	0,012986
3	60	7	19	3.600	420	0	0	0,5	0,678571	0,1123
4	80	9	28	6.400	720	3600	4,1511	0,665092	1	0,1107
$\Sigma$		28			1680	6600				<b>0,120622</b>
$\bar{X}$					60					

### Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas selanjutnya melakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji F pada kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

- F : Uji F
- $S_1^2$  : Varians Besar
- $S_2^2$  : Varians Kecil

**Tabel 5. Rekapitulasi Uji Homogenitas**

No	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan	Kesimpulan
1	Eksperimen & Kontrol	1,767	1,904	$F_{hitung} \leq F_{tabel}$	Homogen

Di hasilkan dari hasil analisis perhitungan dengan menggunakan analisis uji -F untuk melihat kesetaraan kedua kelompok,  $F_{hitung} = 0,304$  dan  $F_{tabel} = 1,904$ . Karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka data kedua kelompok adalah homogen.

### Uji Hipotesis

Langkah-langkah pengujian Hipotesis  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = (n_1 + n_2) - 2$   $dk = (28+28) - 2 = 54 = 2,005$   $t_{hitung} > t_{tabel}$   $11,88 > 2,005$ (Sari et al. 2022).

**Tabel 5. Rekapitulasi Uji Hipotesis**

Data	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Kesimpulan	Keterangan
Tes Akhir	11,88	2,005	$T_{hitung} > t_{tabel}$	Ada Perbedaan

Menurut data,  $t_{hitung} = 11,88$   $t_{tabel} = 2,005$  dan derajat kebebasan  $dk = 54$ . Hal ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,88 > 2,005$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat model pembelajaran *CIRC* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada pembelajaran informatika di SMPN 1 Sungai Pua.

### SIMPULAN

Dari tes akhir menunjukkan perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang melakukan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan metode konvensional pada

pelajaran informatika kelas VII. Perbedaan tersebut terlihat pada signifikansi hitung dari kesalahan yang diamati, dimana perbedaan tersebut diwakili oleh nilai thitung sebesar 11,88, lebih tinggi dari nilai tabel sebesar 2,005 (thitung > ttabel). Kasus ini membuktikan jika dibandingkan dengan metode konvensional, penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mengirimkan reaksi positif terhadap hasil belajar siswa pada kelas Literasi Informasi di kelas VII. Oleh sebab itu terlihat dari hasil tes yang diberikan pada kedua kelompok belajar, dimana kelompok eksperimen yang menggunakan model *CIRC* mempunyai hasil tes yang lebih unggul dibanding kelompok kontrol yang memakai metode konvensional.

Penulis ingin memberikan saran atau bimbingan atas memperbaiki permasalahan sebagai berikut : Guru SMPN 1 Sungai Pua menyarankan agar sekolah melakukan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, atau memadukannya dengan model pembelajaran konvensional. Bahan-bahan yang harus disiapkan oleh peneliti sebagai titik tolak pembelajaran informasi berkala.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini tak lepas dari bantuan beberapa orang yang terkait dalam pembuatan jurnal ini. Terutama ucapan terimakasih disampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti. Terimakasih juga disampaikan kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan mensupport peneliti. Selanjutnya peneliti sampaikan ucapan terimakasih kepada Rektor, dan Wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan, Kaprodi dan sekretaris prodi, dosen PA, dan Drs. Khairuddin, M.Pd selaku pembimbng.

### DAFTAR PUSTAKA

- Antony, Angga. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas IV SD." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* 3(4): 131–35.
- Ariyana, I Komang Sesara, and I Nengah Suastika. 2022. "Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22(1): 203.
- Delfitri, Fahrezi, Supratman Zakir, Iswantir M, and Afrinaldi. 2023. "Pengaruh Penerapan Model Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 2 Padang Panjang."
- Eka Putra, Anton Sarni. 2021. "Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa." *JESS (Journal of Education on Social Science)* 5(1): 24.
- Khaerudin. 2016. "Teknik Penskoran Tes Obyektif Model Pilihan Ganda." *Jurnal Madaniyah* Volume 2(9): 185–204.  
<https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/download/27/14/>.
- Magdalena, Ina;, Nur; Fajriyati Islami, Eva Alanda; Rasid, and Nadia Tasya; Diasty. 2020. "Ranah Kognitif." *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains* 2(1): 132–39.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Na, D E Condua, and Crise Hipertensiva. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sari Choirunnisa1, Liza Efriyanti, Sarwo Derta, Riri Okra. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Rotation Model Pada Mata Kuliah Model Dan Simulasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa." *Pendidikan dan Konseling* 4: 1707–15.
- Sari, Intan Permata, Supriadi Supriadi, Supratman Zakir, and Riri Okra. 2022. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Informatika Di MTsN 6 Agam." *Indonesian Research Journal On Education* 3(1): 536–42.
- Umami Muti'ah, Supriadi Supriadi, Arifmiboy Arifmiboy, and Darul Ilmi. 2023. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas X Mam Tamiang Ujung Gading." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2(1): 01–15.